

## INTISARI

Dalam perencanaan penataan ruang wilayah tentu tidaklah selalu dapat berjalan sebagaimana yang dikehendaki, salah satunya penataan ruang terkait pemanfaatan potensi batubara. Salah satunya adalah Kecamatan Samarinda Utara yang memiliki sumberdaya alam dan berpotensi untuk dikembangkan. Kontribusi yang besar bisa terjadi dari adanya pertambangan, sehingga mampu mempengaruhi perkembangan optimal wilayah dari komponen fisik, ekonomi, dan sosialnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa pertambangan batubara di Samarinda Utara ini mampu memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung. Namun, seiring maraknya pertambangan batubara yang diizinkan oleh pihak pemerintah memunculkan berbagai isu dan membuat dampak negatif dari pertambangan tersebut lebih terekspose dibandingkan dampak positif yang ada. Sehingga untuk mengungkap isu yang ada dari keadaan tersebut dilakukan pendekatan secara kualitatif dengan melakukan penyebaran kuesioner campuran, pengumpulan data sekunder dari instansi terkait, dan observasi langsung yang kemudian di *crosscheck* dengan metode *triangulasi* untuk melihat hasil dari kesesuaian antar data.

Pertambangan batubara mengalami penurunan beberapa tahun terakhir, hal ini dikarenakan harga pertambangan yang Dampak positif maupun negatif memang terjadi di wilayah kawasan pertambangan. Masyarakat yang secara langsung berada disekitar pertambangan batubara pasti merasakan dampak yang ditimbulkan dari adanya aktivitas tersebut, sehingga dari persepsi masyarakat dapat secara lebih jelas terlihat dampak sosial dan ekonomi perorangann yang tidak teridentifikasi dari data sekunder. Pertambangan batubara memberikan kontribusi besar di bidang ekonomi karena merupakan sektor unggulan wilayah dan membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar, hal ini memicu pembangunan disekitar wilayah dan pembentukan sosial masyarakat yang ada. Dampak positif pertambangan dilihat lebih mendominasi peranannya dibandingkan dampak negatif, sehingga optimalisasi dari keterpurukan pertambangan batubara perlu diperhatikan oleh berbagai pihak.

Kata Kunci: Dampak, Perkembangan, Pertambangan Batubara, Persepsi,  
Samarinda Utara

### **ABSTRACT**

Urban planning does not always run well as we expect, one of the cases is spatial planning related to utilization of coal potential. Sub-district of North Samarinda is one of the places that has natural resources and it has potential to be developed. Huge contribution is able to happen due to the existence from mining, it can influence the optimal improvement from the component of its physique, economy, and social. We can say that coal mining in North Samarinda is able to give direct and indirect impact. However, there is a lot of information in society about government that allows coal mining and that information issues many issues and makes negative impact from the mining is more exposed than its positive impact. To reveal the issue that exists in society, there is an approach by using qualitative and disseminating mix questionnaire, collecting seconder data from relevant agency, and doing direct observation that afterwards crosschecked by using triangulation method to see the result of suitability form each data.

The development of coal sustains deflation in the last few years, that is because of the mining cost that the positive and negative impact happen in the mining sector society that is directly inhabiting around coal mining get from the impact directly from the activity, with the result that from society's perception can be seen clearly in social and economic impact that is not identified from seconder data. Coal mining gives huge contribution in economic sector because this is a region superior sector and opens vocation for society around the mining, it makes construction developed and establishment in social. The positive impact of mining is seen more dominating than the negative impact, with the result that optimization of the downturn of coal mining needs to be noticed by every side.

Keywords: Impact, development, coal mining, perception, North Samarinda.